

PENGEMBANGAN KUALITAS PRODUK UMKM KERIPIK PANGSIT DUA PUTRA DI DESA KIARA

¹Gugy Guztaman Munzi

²Banny Abdillah

³Nelia Wulan Safitri

¹Teknik Informatika, ²Ilmu Hukum, ³Manajemen
Fakultas Ilmu Komputer, UBP Karawang
Jl. HS.Ronggo Waluyo, RT.014/RW.009, Puseurjaya, Telukjambe Timur,
Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

¹ gugy.guztaman@ubpkarawang.ac.id

² hk19.bannyabdillah@mhs.ubpkarawang.ac.id

³ mn19.neliasafitri@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Di era kemajuan informasi dan teknologi ini mendorong para wirausaha untuk terus berkembang dan berinovasi. Termasuk bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan. Penelitian ini dilakukan untuk membantu masyarakat di Desa Kiara, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang agar dapat mengembangkan bisnisnya untuk dapat lebih baik dan memiliki nilai lebih sehingga dapat bersaing dengan pasar yang lebih luas. Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat, ditemukan salah satu UMKM yang memiliki potensi untuk dikembangkan bisnisnya, yaitu Keripik Pangsit. Adapun pengembangan yang dilakukan adalah dengan pemberian label produk, membuat inovasi varian rasa baru, serta melakukan pemasaran secara *online* dengan tujuan mendapatkan pasar yang lebih luas..

Kata kunci: Keripik Pangsit, UMKM, Inovasi

ABSTRACT

In this era of information and technology, it has encouraged entrepreneurs to continue to develop and innovate. This includes people living in rural areas. This research was conducted to help the community in Kiara's Village, Cilamaya Kulon District, Karawang Regency to be able to develop their business to be better and have more value so that they can compete with

Karawang, 28 Februari 2023

a wider market. Based on observations through observations and interviews with local communities, it was found that one of the MSMEs that has the potential to develop its business, namely Pangsit Chips. The development carried out is by giving product labels, innovating new flavor variants, and doing online marketing with the aim of getting a huge market.

Keywords: *Pangsit Chips, MSME, Innovation*

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi dan kemajuan teknologi saat ini mendorong masyarakat untuk terus berinovasi dan berkarya. Untuk menggerakkan ekonomi banyak hal yang dapat dilakukan terutama bagi masyarakat di pedesaan yaitu dengan pengembangan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM). Adapun pembinaan dan pendampingan dalam mengelola usaha masyarakat adalah dengan diadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Perkembangan jumlah industri rumah tangga dari tahun ke tahun semakin bertambah (Liwa Irrubai, 2015). Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan khususnya di Desa Kiara, ditemukan salah satu pelaku UMKM yang masih menggunakan cara konvensional yaitu penjual pangsit. Proses bisnis sebelumnya hanya mencakup daerah sekitar. Berdasarkan dari omset yang didapatkan sebelumnya, produk yang dijual memiliki potensi untuk dikembangkan ke pasar yang lebih luas yaitu dengan menggunakan sistem penjualan *online*.

Dengan Adanya kegiatan KKN ini diharapkan mahasiswa dapat membantu masyarakat yang tinggal di pedesaan yang memiliki usaha skala UMKM agar dapat meningkatkan kualitas produk baik dari sisi pengemasan, pemasaran, dan media promosi serta peningkatan kualitas produk dengan menambahkan varian rasa baru. Untuk kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah pada strategi pengembangan produk seperti penambahan merk, pembuatan kemasan dan *marketing* digital. Produk hasil industri rumah tangga atau UMKM sebagaimana yang akan didapatkan dari sumber informasi yaitu pelaku usaha tersebut.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dengan demikian penelitian yang dilakukan ini berusaha mendeskripsikan kegiatan para pelaku

Karawang, 28 Februari 2023

UMKM khususnya Keripik Pangsit Dua Putra yaitu dengan fokus pengembangan produk dengan strategi pemasaran digital. Penelitian yang bertujuan menghasilkan rancangan produk baru dapat menggunakan metode kualitatif, penelitian yang bertujuan menguji produk baru yang telah ada dapat menggunakan metode kuantitatif eksperimenngumpulan data saja, tetapi juga sampai pada upaya analisis dan interpretasi data (Sugiyono, 2017).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan terhitung dengan proses pelaksanaan KKN yang dimulai dari 1 Juli s.d 31 Juli 2022. Untuk detail waktu pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1.	Survei Lapangan				
2.	Observasi dan Wawancara				
3.	Pengumpulan Data				
4.	Hasil Analisis				

Sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di Desa Kiara, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang dengan fokus usaha rumahan produk UMKM Keripik Pangsit Dua Putra.

Target/Subjek Penelitian

Target dan subjek penelitian ini difokuskan kepada para pelaku UMKM dengan sampel jenis usaha makanan yaitu Keripik Pangsit Dua Putra.

Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu:

1. Tahapan Konseptual

Pada tahapan ini dimulai dengan merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau studi literatur yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, serta merumuskan hipotesis.

2. Tahapan Perancangan dan Perencanaan

Pada tahapan ini bertujuan untuk memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, Karawang, 28 Februari 2023

merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi.

3. Tahapan Diseminasi

Tahapan ini bertujuan mendesain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti sebagai instrumen utama S. Nasution (1992: 55) dalam penelitian ini dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian. Tidak ada instrumen lain yang bereaksi dan berinteraksi terhadap demikian banyak faktor dalam situasi yang senantiasa berubah-ubah.
- b. Peneliti sebagai salah satu instrumen penting dapat menganalisis permasalahan dari data yang diperoleh. Kemudian dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan untuk menguji hipotesis yang timbul.
- c. Peneliti sebagai instrumen yang dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus. Tidak ada alat penelitian lain, seperti yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, yang dapat menyesuaikan diri dengan bermacam-macam situasi serupa itu. Suatu tes hanya cocok untuk mengukur variabel tertentu akan tetapi tidak dapat dipakai untuk mengukur macam-macam variabel lainnya.
- d. Peneliti sebagai instrumen yang juga dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan segera menggunakannya sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau penolakan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu:

Karawang, 28 Februari 2023

1. Observasi

Oberservasi bertujuan untuk memperoleh data UMKM yang cukup berpotensi untuk dikembangkan hingga permasalahan umum yang terjadi berkaitan proses bisnisnya yang nantinya menjadi fokus penelitian.

2. Wawancara

Menurut S. Nasution (1996: 73) Wawancara adalah teknik yang dilakukan untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran responden. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan rumusan permasalahan detail yang bersumber dari pelaku UMKM tersebut.

Teknik Analisis Data

Menurut S. Nasution (1988: 126), Analisis data kualitatif adalah proses menyusun data yang berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategorisasi agar dapat ditafsirkan. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengolah data
- 2) Menentukan data primer, skunder dan lainnya.
- 3) Memilih data yang tingkat keandalannya tinggi dan keterandalannya rendah
- 4) Mencari data pendukung bagi data yang tingkat keterandalannya rendah

Kemudian semua data yang diperoleh akan dilakukan analisis menggunakan teknik analisis domain (Domain analysis) yaitu memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek penelitian. (Sugiyono, 2014: 255).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai dan produktivitas dari usaha UMKM yang ada di Desa Kiara agar mampu mencakup pangsa pasar yang lebih luas. Adapun yang menjadi fokus kegiatan ini adalah:

1. Aspek Pemasaran

Masih terbatasnya cakupan penjualan produk karena hanya dilakukan pada daerah sekitar saja.

Karawang, 28 Februari 2023

2. Aspek Legalitas

Belum adanya badan hukum atau izin usaha mengenai produk yang dijual

3. Aspek Sumber Daya

Masih terbatasnya akses mengenai dunia marketing digital atau sistem penjualan *online* sehingga produk tidak dapat bersaing dengan bebas.

Berdasarkan hasil temuan permasalahan di atas, solis yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Memberi Label Produk

Tujuan pembuatan label/merk ini adalah agar produk mempunyai ciri khas yang dapat dikenali oleh konsumen Menurut Kotler (2000: 478). Label juga dapat didaftarkan sebagai identitas yang memiliki payung hukum yang jelas. Serta untuk mendapatkan sertifikasi halal dan sebagainya.

Label produk dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Label Produk Keripik Pangsit Dua Putra

b. Melakukan Inovasi Produk

Inovasi yang dilakukan pada produk ini adalah dengan melakukan penambahan varian rasa baru, seperti jagung bakar, barbeque, keju manis, dan cokelat milo. Contoh inovasi varian rasa baru dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Contoh Varian Rasa Baru

c. Melakukan Pemasaran Digital

Tujuan pemasaran digital adalah dengan melakukan penjualan produk secara *online* agar dapat menjangkau pasar yang lebih luas yaitu dengan memanfaatkan *e-commerce* Shopee. Gambar foto produk di Shopee dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Contoh Produk Dijual Secara Online

Pembahasan

Pengujian pada penelitian ini membutuhkan waktu hingga 2 bulan setelah produk ini dilakukan pengembangan seperti di atas dengan cara membandingkan hasil dari penjualan secara

konvensional dengan penjualan menggunakan market place atau *e-commerce* dalam satu bulan kedepan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Dengan adanya pembinaan terhadap UMKM ini diharapkan mampu membuat masyarakat agar berinovasi dan berkarya. Sehingga mampu menggerakkan perekonomian di Desa hingga kesejahteraan yang merata.

Implikasi

1. Melakukan observasi terhadap kemampuan warga terhadap pemanfaatan teknologi digital ataupun penjualan online
2. Melakukan kegiatan sosialisasi atau pelatihan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar memiliki semangat berwirausaha.
3. Melakukan sinergi antar stakeholder terkait seperti perangkat desa dan juga peneliti agar metode pengambilan data bisa lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Irrubai, L, M. 2015. Strategi Labeling, Packaging Dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga. Mataram, Jurnal UIN Mataram

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Kotler, Philip, 2000. Manajemen Pemasaran Jilid 2. Jakarta: Prenhallindo

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung.

Nasution, S. 1996, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung.